

---

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BLOG  
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN  
OLEH SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 8 PEMATANGSIANTAR**

**Jesline Agustina Situmorang<sup>1</sup>, Resmi<sup>2</sup>, Rosmeri Saragih<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup> Universitas Simalungun, Pematang Siantar**

**<sup>2</sup> Universitas Simalungun, Pematang Siantar**

**<sup>3</sup> Universitas Simalungun, Pematang Siantar**

***E-mail:* [jeslineagustinasitumorang@gmail.com](mailto:jeslineagustinasitumorang@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Blog dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa tes tertulis dalam bentuk *essay* yaitu *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) *version 2.6 for Windows*. Hasil penelitian uji normalitas dilihat dari nilai sig. > 0,05 menunjukkan data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dilihat dari nilai sig. *based on mean* sebesar 0,546 > 0,05 menunjukkan data penelitian homogen. Hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) 0,000 < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen hasil *pre-test* sebesar 65,87 hasil *post-test* sebesar 85,32 sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol hasil *pre-test* sebesar 66,26 hasil *post-test* sebesar 77,23. Hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengujian hipotesis dengan uji *paired sample t-test* (uji-t) diperoleh nilai t hitung 13,892 > t tabel 2,042 artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak kebenarannya. Maka dapat disimpulkan bahwa media blog lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen serta penggunaan media blog berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pematang Siantar.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Media Blog, Menulis Cerpen.

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah pembelajaran yang wajib di setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Siswa diharapkan menguasai lima keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan apresiasi sastra. Selaian untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, pembelajaran berbahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan untuk memperluas wawasan. Salah satu pembelajaran yang sering ditemui adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks membawa anak sesuai perkembangan mentalnya, menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Masalah dalam kehidupan sehari-hari dapat dituangkan dalam bentuk teks.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini masih kurang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru kurang kreatif dalam memilih bahan ajar, metode, dan juga media pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini hanya berkisar penyampaian materi dengan ceramah dan mencatat, sehingga menyebabkan siswa cenderung jenuh dengan proses pembelajaran yang mengakibatkan kreativitas siswa tidak dapat tersalurkan dengan baik. Model pembelajaran ceramah dan mencatat masih lebih mendominasi peran guru dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga peran siswa cenderung sedikit, terkesan pasif, siswa hanya berperan sebagai penonton dan suasana yang membosankan. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di sekolah, guru lebih banyak memberikan teori dan kurang memberikan latihan atau praktik secara langsung sehingga pembelajaran cerpen menjadi sangat membosankan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan tersebut guru harus dapat memilih model pembelajaran yang

tepat sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang berorientasi pada siswa.

Alternatif pembelajaran yang dapat ditempuh oleh guru dalam upaya meningkatkan prestasi siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk aktif ketika proses belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peran strategis dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis adalah dengan penggunaan media pembelajaran yaitu media blog. Media blog merupakan sebuah situs web atau platform online yang digunakan untuk menulis, mempublikasikan, serta membagikan konten secara berkala kepada publik.

Salah satu pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai siswa kelas IX SMP adalah teks cerita pendek. Menulis atau mengungkapkan pengalaman dalam bentuk teks cerpen terdapat pada pembelajaran semester ganjil yaitu pada kompetensi dasar (KD) 4.6 mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut perlu diadakan pembelajaran yang maksimal untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Berdasarkan kenyataan yang diperoleh ketika melakukan observasi awal di sekolah, kemampuan siswa dalam menulis cerpen cukup rendah atau terbatas. Rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa umumnya disebabkan karena rendahnya minat dan juga kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen. Pernyataan ini diperkuat oleh pendapat Dyah Ayu Puspitasari, dalam artikel jurnal Repository PGRI Universitas Yogyakarta tahun 2021 “Keefektifan Media Blog dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMP Negeri 1 Seyegan Sleman”, yang mengatakan “minat dan antusias siswa yang ditunjukkan selama kegiatan pembelajaran menulis cerpen masih sangat

kurang, hal tersebut mengakibatkan hasil yang diperoleh pada tulisan siswa tidak maksimal”.

Rendahnya minat siswa dalam menulis cerpen disebabkan karena minimnya kosakata yang dimiliki siswa untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan, sehingga siswa akan merasa sulit untuk menentukan ide atau gagasan serta merangkai apa yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan. Kurangnya antusias siswa dalam menulis cerpen juga disebabkan oleh kurang efektifnya pembelajaran yang dicapai guru dan tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kreatifitas guru dalam menciptakan proses pengajaran yang menarik sehingga mampu membangun kreatifitas siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas merupakan hal yang melatarbelakangi peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Blog dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas IX di SMP Negeri 8 Pematang Siantar”

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

.Adapun tujuan penelitian ini yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan:

1. Penggunaan media blog pada siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pematang Siantar.
2. Kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pematang Siantar.
3. Pengaruh penggunaan media blog terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 8 Pematang Siantar.

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes

tertulis dalam bentuk essay yaitu *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan 2 kelompok yaitu eksperimen dan kontrol. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test*, namun sebelum melakukan kedua uji tersebut, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Untuk pengujian hipotesis penelitian, dilakukan dengan uji *paired sample t-test* dan untuk melihat seberapa efektif media yang diberikan dilakukan dengan uji *independent sample t-test* pada data *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Analisis pada penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) version 2.6 for Windows.

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

##### 1. Hasil Penelitian

###### 1.1 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Kontrol

Pada penelitian ini, kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak berikan perlakuan pembelajaran dengan penggunaan media blog, melainkan diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional atau ceramah. Nilai *pre-test* diperoleh sebelum diberikannya perlakuan dan nilai *post-test* diperoleh setelah diberikannya perlakuan yaitu dengan pembelajaran konvensional atau ceramah. Hasil penilaian dari *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Abi Awfi Ar Razi	75	75
2	Annisa Maharani	73	80
3	Arga Syahputra	55	71
4	Astari Adianti Sinaga	74	77
5	Ayu Azura	59	72
6	Bayu Zen Sujadmiko	64	70
7	Chelsea Syerina Amelia Manalu	68	70
8	Christian Panggabean	59	80
9	Davin Winata	60	73
10	Ditasya Devi Melati	71	77

11	Evan Anandra	65	78
12	Fadiyah Fasyah	74	80
13	Given Johannes Manurung	65	81
14	Gold Martunas Utama Sihombing	63	84
15	Jeremi Cristian Silalahi	78	85
16	Juni Elko Manik	80	88
17	Leo B. Andilo	66	83
18	Marvel Timoti Sahat Purba	71	79
19	Meysia Syahputri	72	82
20	Nadya Zivana Hutagalung	63	82
21	Nancy Sinambela	58	73
22	Natal Amelya Harianja	63	76
23	Nazwa Khumairah Hartono	60	78
24	Nurkholila Lubis	74	70
25	Putri Riceri Rumahorbo	73	81
26	Rehan Imandiri Sipayung	55	72
27	Richsya Khoirun Nisa	56	71
28	Risky Ardiansyah	75	77
29	Samuel Afgani Simanjuntak	59	73
30	Tasya Yolanda Nadapdap	65	80
31	Zaskia Adinda Putri Saragi	61	76
<b>Jumlah</b>		2054	2394

### 1.2 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Kontrol

Pada penelitian ini, kelompok eksperimen merupakan kelompok yang tidak berikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional atau ceramah, melainkan diberi perlakuan pembelajaran dengan penggunaan media blog. Nilai *pre-test* diperoleh sebelum diberikannya perlakuan dan nilai *post-test* diperoleh setelah diberikannya perlakuan yaitu pembelajaran dengan penggunaan media blog. Hasil penilaian dari *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Ade Rizky	56	86
2	Adinda Silvia Aurel Sihombing	60	89
3	Agus Mahardika Simbolon	71	90
4	Aidil Fitran Pratama	73	83
5	Alfi Harfansyah Hutabarat	74	86
6	Artika	65	85

7	Bastian Marpaung	63	83
8	Cikasya Silalahi	78	90
9	Cinta Amellisa	80	90
10	Cornelius Kevin Kalista Purba	73	83
11	Daniel Christian Purba	75	87
12	Dalfin Raka Saputra	55	84
13	Deslina Natalia Zendrato	74	81
14	Donita Saragih	59	80
15	Eka Nurintan Nababan	64	84
16	Gybran Syahputra	68	89
17	Halimah T. D. Samosir	69	85
18	Jessean Geraldin	60	81
19	Kaila Aprilia	71	83
20	Marcel N. Siburian	65	88
21	Nazla Siregar	61	86
22	Pashya Rusmana	65	80
23	Peza Setiawan Sinaga	59	82
24	Reza Pratama	75	89
25	Relvan Chairil Zaki Harahap	56	90
26	Ririn Clarisa	55	87
27	Seika Moza Lubis	73	85
28	Siti Nur Salimah	74	81
29	Talita Audrey Lumbantobing	60	88
30	Tasya Sihombing	58	86
31	Tiara Purba	63	84
<b>Jumlah</b>		2042	2645

### 1.3 Hasil Uji Normalitas Data

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, dikarenakan sampel yang digunakan yaitu 2 kelas/kelompok (eksperimen dan kontrol) dengan jumlah 62 siswa, maka yang digunakan yaitu hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ataupun *Shapiro-Wilk* pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Normalitas Data**  
*Tests of Normality*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Eksperimen	.150	31	<b>.072</b>	.927	31	<b>.065</b>
	Post-Test Eksperimen	.103	31	<b>.200*</b>	.944	31	<b>.103</b>

	Pre-Test Kontrol	.131	31	<b>.185</b>	.946	31	<b>.122</b>
	Post-Test Kontrol	.129	31	<b>.200*</b>	.960	31	<b>.294</b>

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik itu *pre-test* maupun *post-test*, dapat dilihat dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ataupun *Shapiro-Wilk* yang menunjukkan bahwa nilai sig. > 0,05. Maka dengan itu, dapat disimpulkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal.

#### 1.4 Hasil Uji Homogenitas Data

Sebelum melakukan uji perbandingan antara kelompok data, dilakukan uji homogenitas untuk memeriksa apakah varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama/homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, nilai uji homogenitas di dapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Homogenitas Data**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil_Bel ajar	<b>Based on Mean</b>	.368	1	60	<b>.546</b>
	Based on Median	.168	1	60	.683
	Based on Median and with adjusted df	.168	1	58.508	.683
	Based on trimmed mean	.329	1	60	.568

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai sig. *Based on Mean* sebesar 0,546 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada *post-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.

#### 1.5 Hasil Uji Paired Sample T-Test

Uji *Paired Sample T-Test* disebut juga dengan uji dua sampel yang berpasangan, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang berpasangan. Pada penelitian ini, uji *paired sample t-test* juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *independent* (penggunaan media blog) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis cerpen) pada kelompok

eksperimen (uji *t-test* untuk pengujian hipotesis penelitian). Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Paired Sample T-Test**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
<b>Pair 1</b>	Pre-Test Eksperimen – Post-Test Eksperimen	-19.452	7.797	1.400	-22.311	-16.592	-13.891	30	.000
	Pre-Test Kontrol – Post-Test Kontrol	-10.968	6.353	1.141	-13.298	-8.637	-9.612	30	.000

Berdasarkan hasil analisis, dilihat dari *output Pair 1*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen (penggunaan media blog). Dilihat dari *output Pair 2*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol (konvensional atau ceramah). Dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penggunaan media blog) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis cerpen siswa). Dengan ini,  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.

Cara lain yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dengan uji *paired sample t-test* yakni dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pada kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis, dilihat dari *output uji paired sample t-test* pada kelompok eksperimen, diperoleh  $t_{hitung}$  bernilai negatif sebesar -13.891.  $T_{hitung}$  bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil data *pre-test* lebih rendah daripada

nilai rata-rata hasil data *post-test* pada kelompok eksperimen. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai  $t_{hitung}$  negatif dapat bermakna positif sehingga  $t_{hitung}$  menjadi 13,891.

Selanjutnya tahap mencari nilai  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{tabel}$  dicari berdasarkan nilai *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Dilihat dari *output* uji *paired sample t-test* kelompok eksperimen, diketahui nilai *df* yaitu 30 dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari  $t_{tabel}$  pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  statistik, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042. Dengan demikian, nilai  $t_{hitung}$  13,891 >  $t_{tabel}$  2,042, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan media blog terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.

Untuk melihat lebih jelas nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Nilai Rata-Rata (Mean)  
Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
<b>Pair 1</b>	Pre-Test Eksperimen	<b>65.87</b>	31	7.540	1.354
	Post-Test Eksperimen	<b>85.32</b>	31	3.166	.569
<b>Pair 2</b>	Pre-Test Kontrol	<b>66.26</b>	31	7.220	1.297
	Post-Test Kontrol	<b>77.23</b>	31	4.883	.877

Berdasarkan tabel nilai rata-rata disimpulkan, pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* sebesar 65,87. Setelah diberi perlakuan (penggunaan media blog), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu menjadi 85,32. Pada kelompok kontrol, nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* sebesar 66,26. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu menjadi 77,23.

### 1.6 Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Pada penelitian ini, uji *independent sample t-test* dilakukan untuk mengetahui beda nilai rata-rata serta menunjukkan seberapa efektif media yang diberikan, dari data *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang akan dibandingkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji *Independent Sample T-Test*  
*Independent Samples Test***

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	.368	.546	7.746	60	.000	8.097	1.045	6.006	10.188
	Equal variances not assumed			7.746	51.436	.000	8.097	1.045	5.999	10.195

Berdasarkan tabel *output* uji *independent sample t-test* di atas, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data *post-test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang artinya pembelajaran dengan penggunaan media blog lebih efektif daripada pembelajaran hanya secara konvensional atau ceramah.

## 2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis *output* uji normalitas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik itu *pre-test* maupun *post-test*, dapat dilihat dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang

menunjukkan bahwa nilai sig.  $> 0,05$ . Maka dengan itu, dapat disimpulkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal.

Dari hasil uji homogenitas, didapatkan nilai sig. *Based on Mean* sebesar  $0,546 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada *post-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.

Dilihat dari hasil analisis uji *paired sample t-test*, berdasarkan *output Pair 1* dan *output Pair 2*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen (penggunaan media blog) dan kelompok kontrol (konvensional atau ceramah). Dalam penelitian ini, uji *paired sample t-test* juga digunakan untuk pengujian hipotesis, yaitu dilihat dari hasil nilai signifikansi data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penggunaan media blog) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis cerpen siswa).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini, juga dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pada kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis dilihat dari output uji *paired sample t-test*, pada kelompok eksperimen diperoleh  $t_{hitung}$  bernilai negatif sebesar  $-13,891$ .  $T_{hitung}$  bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil data *pre-test* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil data *post-test* pada kelompok eksperimen. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai  $t_{hitung}$  negatif dapat bermakna positif sehingga  $t_{hitung}$  menjadi  $13,891$ .

Selanjutnya tahap mencari nilai  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{tabel}$  dicari berdasarkan nilai *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ( $\alpha/2$ ). Dari hasil analisis dilihat dari output uji *paired sample t-test*, diketahui nilai *df* yaitu  $30$  dan nilai  $0,05/2 = 0,025$ . Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari  $t_{tabel}$  pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  statistik, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $2,042$ . Dengan demikian, nilai  $t_{hitung}$

$13,891 > t_{tabel} 2,042$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak yang artinya penggunaan media blog berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.

Berdasarkan hasil analisis dilihat dari *output* nilai rata-rata, pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata (*mean*) data *pre-test* sebesar 65,87. Setelah diberi perlakuan (penggunaan media blog), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) data *post-test* yaitu menjadi 85,32. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai rata-rata (*mean*) data *pre-test* sebesar 66,26. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) data *post-test* yaitu menjadi 77,23.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat dari *output* uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data *post-test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang artinya pembelajaran dengan penggunaan media blog lebih efektif daripada pembelajaran hanya secara konvensional atau ceramah.

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pembelajaran menulis cerpen siswa kelas IX di SMP Negeri 8 Pematang Siantar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilihat dari *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai sig.  $> 0,05$ , maka disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai sig. *Based on Mean* sebesar  $0,546 > 0,05$  sehingga disimpulkan variansi data pada *post-test* kelompok eksperimen dan *post-test* kelompok kontrol bersifat homogen atau sama.

3. Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test*, pada *output Pair 1* dan *output Pair 2*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata seluruh data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
4. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *paired sample t-test* dilihat dari nilai sig. dan nilai t data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen. Diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penggunaan media blog) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis cerpen siswa). Diperoleh nilai t hitung sebesar 13,891 dan t tabel sebesar 2,042, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa nilai t hitung  $13,891 > t$  tabel 2,042 dan disimpulkan  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak artinya penggunaan media blog berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.
5. Berdasarkan tabel *output* nilai rata-rata, kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata data *pre-test* sebesar 65,87. Setelah diberi perlakuan (penggunaan media blog), mengalami kenaikan nilai rata-rata data *post-test* menjadi 85,32. Pada kelompok kontrol, diperoleh nilai rata-rata data *pre-test* sebesar 66,26. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami kenaikan nilai rata-rata data *post-test* menjadi 77,23.
6. Hasil uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata data *post-test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang artinya pembelajaran dengan penggunaan media blog lebih efektif daripada pembelajaran secara konvensional atau ceramah.
7. Disimpulkan secara keseluruhan bahwa, efektivitas penggunaan media blog berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryati, D., & Rahmadhani, N. 2020. *Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 10(1): 143-152.
- Cahyani, D., dkk. 2020. *Efektivitas Media Blog sebagai Media Pembelajaran pada Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Pendidikan Kimia, 12(2): 123-132.
- Cahyani, D., dkk. 2020. *Media Blog Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 5(4): 525-535.
- Cahyono, B. Y. 2019. *Menulis Cerpen*. Penerbit: Gava Media.
- Kurniasih, I. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Pemanfaatan Media Blog Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 4 Purwokerto*. Cakrawala Pendidikan, 37(1): 29-38.
- Kurniasih, E., & Pujiono, B. 2019. *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 26(1): 17-26.
- Mahdi, A. 2018. *Struktur dan Kebahasaan Cerpen pada Kumpulan Cerpen Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye*. Jurnal Ilmiah Kebudayaan, 4(1): 89-101.
- Murniati, E., dkk. 2019. *Efektivitas Pembelajaran E-Learning dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Cakrawala Pendidikan, 38(1): 111-124.
- Ningsih, A. D., & Purwati, R. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1): 10.
- Puspitasari, A. D. 2021. *Keefektifan Media Blog dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMP Negeri 1 Seyegan Sleman*. PBSI, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Rachmadtullah, R., dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Materi Sel dan Jaringan untuk*

- Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa SMA.* Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 9(1): 73-83.
- Rosyidi, A. N., & Murti, B. 2020. *Uji Paired Sample T-Test pada Pengujian Hipotesis Perbedaan Rata-Rata.* Jurnal Pendidikan Matematika, Statistika dan Komputasi, 17(1): 14.
- Sari, D. P. 2019. *Pemaknaan Cerpen pada Komunitas Sastra Saiber.* Litera: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 18(2): 179-188.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, D. 2018. *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Karya Sastra.* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1): 36-48.
- Sutrisno, B. 2020. *Panduan Menulis Kreatif.* PT: Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, E., & Yusnita, Y. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Blog terhadap Keterampilan Menulis Cerita Anak pada Siswa Kelas V SDN Tanjungrejo I.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Wibowo, E., & Sari, R. 2019. *Penggunaan Independent Sample T-Test pada Pengujian Hipotesis Perbedaan Rata-Rata.* Jurnal Pendidikan Matematika, 13(1): 9.